

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2017 : 8) bahwa “ Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Creswell (2015 : 752) menyatakan bahwa “ Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti masalah mengenai “Pengaruh Iklim Sekolah, Prokrastinasi Akademik, dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar”. Oleh karena itu, penulis menggunakan kuesioner dalam penelitian ini sebagai proses pengumpulan data kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh hasil deskripsi tentang hasil belajar yang dipengaruhi oleh iklim sekolah, prokrastinasi akademik, dan kemandirian belajar.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017 : 39) “ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu meliputi, variabel independen dan variabel dependen. Menurut Creswell (2015 : 239) mengatakan bahwa “ Variabel independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau memengaruhi hasil atau variabel dependen”. Variabel independen dalam penelitian

ini meliputi Iklim Sekolah (X_1), Prokrastinasi Akademik (X_2), dan Kemandirian Belajar (X_3).

Adapun variabel dependen menurut Creswell (2015 : 238) bahwa “ variabel dependen adalah suatu atribut ciri khusus yang dependen/ bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y).

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat (Y)					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, N. (2019 : 22)	Jumlah skor berdasarkan nilai UAS Peserta didik MAN 3 Kota Tasikmala ya	Data diperoleh dari nilai UAS Peserta didik MAN 3 Kota Tasikmala ya	Domain kognitif (Nilai UAS Peserta didik) Menurut Bloom dalam Banjarnahor <i>et.al</i> (2018 : 37)	Interval
Variabel Bebas (X)					
Iklim Sekolah (X_1)	Iklim sekolah dapat dilihat dari bagaimana sekolah menerapkan kurikulum, ketersediaan sarana, kepemimpinan sekolah, dan mampu menggambarkan karakter,	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel iklim sekolah	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik	1. <i>Safety</i> (Keamanan) 2. <i>Teaching and learning</i> (Proses Belajar) 3. <i>Interpersonal relationship</i> (Hubungan antar Warga Sekolah) 4. <i>Institutional environment</i>	Ordinal

	semangat, etos, dan suasana batin sekolah. (Daryanto dalam Mardiana dan Sholeh (2020 : 81)		MAN 3 Kota Tasikmalaya	(Lingkungan Sekolah) (Cohen <i>et al.</i> dalam Sumarno (2015 : 173)	
Prokrastinasi Akademik (X_2)	Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat – saat terakhir. (Wolter dalam Irmayanti <i>et al.</i> (2020:172)	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala <i>Likert</i> untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik MAN 3 Kota Tasikmalaya	1. Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas yang dihadapi 2. keterlambatan dalam mengerjakan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual 4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan (Ferrari dkk. Dalam Ghufro dan Risnawati (2012 : 158)	Ordinal
Kemandirian Belajar (X_3)	Kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang,	Jumlah skor menggunakan kuesioner disusun menggunakan skala	Data diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner yang	1. Percaya diri 2. Aktif dalam belajar 3. Disiplin dalam belajar 4. Tanggungjawab dalam belajar	Ordinal

	dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak bergantung kepada gurunya. (Basir dalam Ningsih dan Nurrahmah (2016 : 76)	<i>Likert</i> untuk mengukur variabel kemandirian belajar	dibagikan kepada responden yaitu Peserta didik MAN 3 Kota Tasikmalaya	(Mudjiman dalam Nurgiyantari, dkk (2018 : 6-7)	
--	--	---	---	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Creswell (2015 : 669) bahwa “ Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini tujuannya yaitu untuk mencari pengaruh pada variabel bebas yaitu iklim sekolah (X_1), prokrastinasi akademik (X_2), kemandirian belajar (X_3) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2014 : 173) “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 80) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan kelas XI yang belajar mata pelajaran ekonomi di MAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/ 2021. Gambaran populasi secara lebih rinci dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IIS	17
2	X MIA	22
3	X IIK	29
4	XI IIS 1	21
5	XI IIS 2	19
6	XI MIA	30
Jumlah		138

Sumber : data diperoleh dari MAN 3 Kota Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut Arikunto (2014 : 174) bahwa “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017 : 84) “*Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2017 : 82) “Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sama dengan jumlah populasi sebanyak 138 peserta didik, sesuai dengan yang tercantum dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IIS	17
2	X MIA	22
3	X IIK	29
4	XI IIS 1	21
5	XI IIS 2	19
6	XI MIA	30
Jumlah		138

Sumber : data diperoleh dari MAN 3 Kota Tasikmalaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017 : 137) bahwa “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner

Menurut Creswell (2015 : 766) menjelaskan bahwa “ Kuesioner adalah suatu formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian. Kuesioner diberikan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh iklim sekolah, prokrastinasi akademik, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X, dan XI yang belajar mata pelajaran ekonomi MAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

3.5.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan selain observasi dan kuesioner, juga dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2014 : 274) bahwa “Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Adapun pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik kelas X dan XI yang belajar mata pelajaran ekonomi, dengan mendokumentasikan data nilai Ujian Akhir

Semester peserta didik MAN 3 Kota Tasikmalaya yang bersumber dari guru mata pelajaran ekonomi MAN 3 Kota Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 102) “ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan serta menyusun instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner yang disebar kepada responden. Penulis juga menggunakan *skala likert* sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam angket atau kuesioner. Jawaban setiap item instrumen penelitian dengan menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria alternatif jawaban untuk setiap item pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1 yang dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu - Ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2017, 94)

Dalam menyusun instrumen penelitian, terlebih dahulu dibuat kisi – kisi instrumen. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	Nomor Item	Jumlah Item
Iklim Sekolah (X_1)	1. <i>Safety</i> (Keamanan)	a. <i>Rules and norm</i> b. <i>Physical safety</i> c. <i>Social and emotional security</i>	1,2,3,4 5,6,7	7
	2. <i>Teaching and learning</i> (Proses Belajar)	a. <i>Support for learning</i> b. <i>Social and civic learning</i>	8,9,10 11,12	5
	3. <i>Interpersonal relationship</i> (Hubungan antar Warga sekolah)	a. <i>Respect for diversity</i> b. <i>Social support adults</i> c. <i>Social support student</i>	13,14,15 16,17,18 19,20	8
	4. <i>Institusional environment</i> (Lingkungan Sekolah)	a. <i>School connecteds</i> b. <i>Physical surrounding</i>	21,22,23 24,25,26 27	7
Jumlah				27
Prokrastinasi Akademik (X_2)	1. Penundaan untuk memulai atau menyelesaikan tugas yang dihadapi	a. Penundaan untuk memulai b. Menyelesaikan sampai tuntas	28,29,30 31,32	5
	2. Keterlambanan dalam mengerjakan tugas	a. Waktu yang lebih lama b. Mempersiapkan diri c. Keterbatasan waktu	33,34,35 36	4
	3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Kesulitan b. <i>Deadline</i> c. Kegagalan	37,38,39 40,41	5

	4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	a. Melakukan aktivitas yang menyenangkan b. Nonton c. Jalan d. Mendengarkan musik	42,43,44 45,46	5
Jumlah				19
Kemandirian Belajar (X ₃)	1. Percaya diri	a. Mengemukakan pendapat b. Menyampaikan ide c. Mengambil keputusan d. Tidak mudah dipengaruhi	47,48,49 50,51,52	6
	2. Aktif dalam belajar	a. Memperhatikan b. Aktif berdiskusi c. Bekerjasama	53,54,55 56,57	5
	3. Disiplin dalam belajar	a. Mentaati aturan b. Tepat waktu c. Tertib d. Membawa buku	58,59,60 61	4
	4. Tanggungjawab dalam belajar	a. Menyelesaikan tugas b. Menanggung risiko c. Memperbaiki kesalahan	62,63,64 65,66,67	6
Jumlah				21
Jumlah Total				67

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Maka dari itu, sebelum instrumen disebar kepada responden, maka terlebih dahulu instrumen tersebut di uji untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitasnya adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang sesungguhnya. Menurut Arikunto (2014 : 211) bahwa “ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y

N = Jumlah responden (Subjek)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

(Arikunto, 2014 : 213)

Teknik uji validitas dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid. Besarnya nilai r tabel untuk jumlah data (60) yaitu 0,2542. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Iklim Sekolah	27	4,15,25,27	4	23
Prokrastinasi Akademik	19	30,31,46	3	16
Kemandirian Belajar	21	-	-	21
Jumlah	67	-	7	60

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21, 2021

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keterandalan instrumen penelitian. Sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014 : 239) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017 : 79) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2014

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Iklim Sekolah	0,844	Sangat Tinggi
Prokrastinasi Akademik	0,830	Sangat Tinggi
Kemandirian Belajar	0,870	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21, 2021

3.7 Mentransformasi Data Ordinal ke Interval

Dalam statistik, terdapat empat macam skala yang digunakan dalam penelitian, yaitu skala nominal, interval, ordinal dan rasio. Pada analisis parametrik diperlukan sekurang – kurangnya data berskala interval. Tetapi ketika dilapangan kebanyakan data berskala ordinal, sehingga harus dilakukan transformasi data dari data ordinal menjadi data interval. Pada penelitian ini penulis mentransformasikan data ordinal menjadi interval, karena adanya perbedaan skala yaitu terdapat dua skala dalam penelitian ini. Skala interval berupa nilai UAS dan skala ordinal berupa angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sehingga harus ditransformasikan ke dalam data interval yang disebut sebagai transformasi MSI (*Method of Succesive Interval*). Menurut Ningsih dan Dukalang (2019 : 45) “MSI (*Method of Succesive Interval*) adalah sebuah transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya”.

Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, penulis menggunakan bantuan berupa *Additional Instrument (Add – Ins)* pada *Microsoft Excel*.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah berdistribusi normal. Normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam SPSS uji normalitas yang sering digunakan yaitu menggunakan uji *Kolmonogrov Smirnov*.

Data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Suatu data dikatakan linear apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

3.8.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Menurut Ghazali dalam Priyatno (2017 : 120) “Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas”.

3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Jika pada uji t nilai signifikansi antara dua variabel independen dengan *absolute residual* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2 Uji Analisis Statistik

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan iklim sekolah (X_1), prokrastinasi akademik (X_2), dan kemandirian belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Adapun untuk mencari hubungannya digunakan rumus sebagai berikut (Duwi Priyatno, 2017 : 182) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 dan $X_2 = 0$

X_1 = Iklim Sekolah

X_2 = Prokrastinasi Akademik

X_3 = Kemandirian Belajar

3.8.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji T

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak yaitu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan, dengan

menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.8.3.2 Uji F

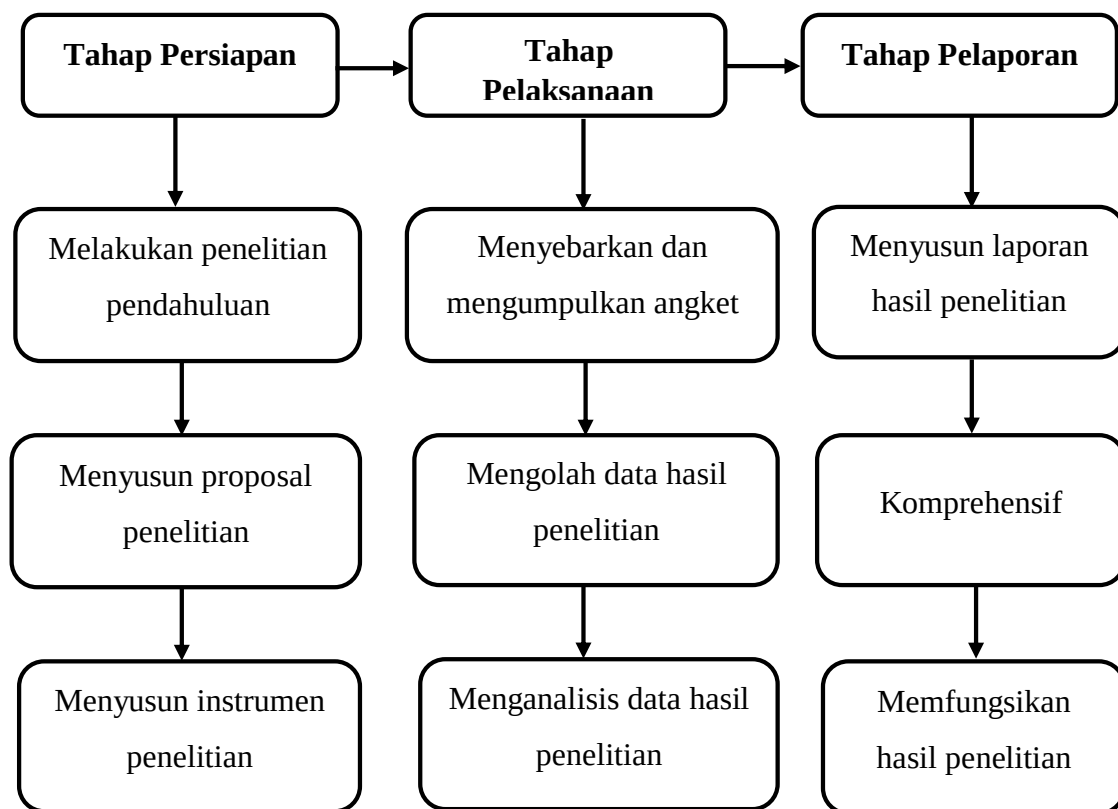
Uji f (uji simultan) digunakan untuk mengetahui atau menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.9 Langkah – Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah – langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan, meliputi :
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan/ observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menyebar dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan, meliputi :
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Komprehensif
 - c. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Langkah – Langkah Penelitian

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Komplek Pesantren Mathlaur Khaer Cintapada, Kelurahan Setianegara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.

3.10.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai bulan Desember 2021. Waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9
Waktu Penelitian

N o	Jenis Kegiatan	Jan -21	Feb - 21	Mar - 21	Apr - 21	Mei - 21	Jun - 21	Jul - 21	Agt - 21	Sept - 21	Okt - 21	Nov - 21	Des - 21
1.	Tahap Persiapan	3 4 5	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2
	a. Pelaksanaan penelitian pendahuluan												
	b. Menyusun proposal penelitian												
	c. Menyusun instrumen penelitian												
2.	Tahap Pelaksanaan												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket												
	b. Mengolah data												
	c. Menganalisis data												
3.	Tahap Pelaporan												
	a. Menyusun laporan hasil penelitian												
	b. Komprehensif												
	c. Memfungsikan hasil penelitian												